

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

(Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2010-2018)

Afrizal Firdiansyah, Jim Hoy Yam, Ruhiyat Taufik, Agus Iwan Mulyanto*

Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf , Indonesia, 15118

E-mail Corespondent : ai_mulyanto@unis.ac.id

Abstract

This study intends to analyze and examine the effect of company size, liquidity, debt policy and profitability on firm value. Using panel data from manufacturing companies in the consumption sector with sub-sectors, namely food and beverages, listed in the Indonesian Capital Market for the period 2013-2018, by first carrying out the classical assumption test, which includes normality test, multicollinearity test and autocorrelation test, then the analysis is implemented. multiple linear regression. Partial research results (t test) prove that the independent variables Total Assets (TA) and Current Ratio (CR) have no significant effect on Price Book Value (PBV) even though other independent variables are Debt To Equity Ratio (DER) and Return On Asset (ROA) has a significant effect on Price Book Value (PBV). Then the results of the research (F test) found a relevance value of 0.000 which means <0.05 so that simultaneously the variables of Total Assets (TA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Return On Asset (ROA) exist significant influence on Price Book Value (PBV).

Keywords: Total Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset and Price Book Value

Abstrak

Penelitian ini bermaksud menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menggunakan data panel perusahaan manufaktur pada sektor konsumsi dengan sub sektor yaitu makanan dan minuman, yang *listed* di Pasar Modal Indonesia rentang waktu tahun 2013-2018, dengan melakukan dahulu pengujian asumsi klasik yakni mencakup uji normalitas, uji multikolonieritas serta uji autokorelasi terpenuhi maka di implementasikan analisis regresi linear berganda. Hasil riset secara partial (uji t) membuktikan bahwa variabel independen *Total Assets (TA)*, dan *Current Ratio (CR)* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value (PBV)* meskipun variabel independen lainnya yaitu *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* ada pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value (PBV)*. Kemudian hasil penelitian (uji F) ditemukan nilai relevansi senilai 0,000 yang artinya $<0,05$ sehingga secara simultan variabel *Total Assets (TA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Asset (ROA)* ada pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value (PBV)*.

Kata kunci: Total Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Price Book Value

A. PENDAHULUAN

Jika melihat pertumbuhan global industri sekarang ini yang melaju dengan pesat menyebabkan daya saing yang semakin kompetitif, menuntut kecermatan, peluang dan kreatifitas para pelaku bisnis. Salah satu upaya untuk optimalisasi perusahaan adalah melalui penawaran umum dengan mencatatkan saham di Pasar Modal Indonesia, dengan tujuan menarik para investor. Bursa Efek Indonesia memilah dan mengelompokkan saham berdasarkan sektor industri yang terdiri dari 9 (sembilan) sektor, salah satu sektor yang memiliki kestabilan dan memiliki pertumbuhan yang cenderung positif adalah sektor industri barang konsumsi, dimana sektor ini adalah jenis industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan pokok masyarakat berupa makanan dan minuman.

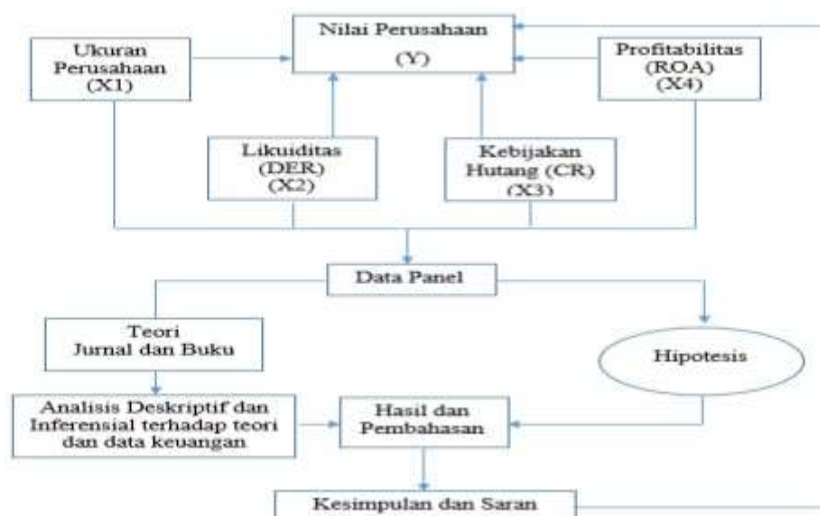
Berkaitan dengan nilai perusahaan (Brigham dan Houston 2019;11) menyebutkan salah satu poin penting dari manajemen keuangan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Proksi dari variabel nilai perusahaan dihitung menggunakan *Price Book Value* (PBV) karena PBV menggambarkan kondisi aktual bagi suatu perusahaan dilihat sisi ekuitas perusahaan. Perlu diketahui bahwa ada beberapa unsur-unsur yang menstimulus nilai perusahaan. Diantaranya yaitu

1. Ukuran perusahaan, bahwa variabel *total assets* di asumsikan dapat berdampak ke nilai perusahaan.
2. Likuiditas, dimana nilai likuiditas ini menggambarkan suatu perusahaan terhadap kemampuan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang harus dengan segera untuk dibayarkan saat dilakukan penagihan guna mempertahankan likuiditasnya.
3. Kebijakan hutang yaitu hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan dengan kebijakan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakannya.
4. Profitabilitas, dimana tinggi rendahnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan di asumsikan dapat berdampak terhadap nilai perusahaan.

Adapun konsep dari *Agency Theory* ialah koneksi atau kontrak antara *principal* dan agen. Dalam konsep ini yaitu *Principal* merekrut agen untuk mengerjakan berbagai tugas dalam rangka memenuhi kepentingan *principal*. Definisi Perusahaan yaitu ialah sebuah struktur yang menggabungkan dan mengorganisasikan segala sumber daya terhadap misi guna menghasilkan barang atau jasa yang dijual kepada konsumen (Hermuningsih, 2014).

Ukuran perusahaan merupakan gambaran yang diidentifikasi kecil besarnya perusahaan diproyeksikan dari *total assests* yang dikuasai. Dengan demikian, kecil besarnya perusahaan dapat mempengaruhi seberapa besar kekuatan perusahaan untuk mengakomodir resiko yang dapat terjadi dari apapun kondisi yang dialami oleh perusahaan (Mindra & Erawati, 2014). Likuiditas adalah alat untuk mengetahui kesanggupan perusahaan pada saat ditagih memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Kasmir, 2014). Merupakan kebijakan suatu perusahaan guna membiayai kegiatannya menggunakan *financial leverage*. *Leverage* keuangan merupakan kegiatan pembiayaan sebagian dari aset perusahaan dengan pembebanan

sekuritas bagi investor antara beban pengembalian permanen dengan keyakinan dapat menaikkan jumlah pengembalian akhir (Keown, et al., 2011). Rasio profitabilitas menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan dan memanfaatkan aset secara baik dan tepat, hal ini dijelaskan oleh (Brigham & Houston, 2019)



Sumber : Diolah Oleh Peneliti

B. Metode

Metode penelitian penulis menggunakan kuantitatif yang digunakan untuk observasi pada populasi atau sampel tertentu dengan cara *purposive sampling* (Sugiyono, 2015). Perusahaan bergerak di bidang manufaktur pada sektor industri barang konsumsi dengan sub sektor makanan dan minuman dimana *listed* di Pasar Modal Indonesia dalam rentang waktu 2013-2018. Sektor industri makanan dan minuman merupakan sektor usaha dapat diprediksi mengalami pertumbuhan secara permanen, hal ini terjadi dikarenakan sektor ini berdiri dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Merupakan variabel yang menjadi akibat / dipengaruhi sebab terdapat variabel bebas (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini variabel nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang dijadikan sebagai variabel dependen. Menurut (Nurminda, et al., 2017) PBV dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Adalah variabel yang mempengaruhi / menjadi penyebab perubahan / adanya variabel dependen (Sugiyono, 2015). Merupakan suatu ukuran yang dapat diidentifikasi misalnya melalui nilai pasar saham, size, total aktiva dan sebagainya. (Nurminda, et al., 2017) menjelaskan ukuran perusahaan diukur dengan proksi size, dengan rumus:

$$\text{Size} = (\text{Total Assets})$$

Rasio likuiditas merupakan suatu gambaran bagaimana perusahaan mampu atau tidak untuk membayarkan lunas utang yang telah jatuh tempo dalam setahun secara tepat. (Brigham & Houston, 2019) menyebutkan untuk rumus rasio lancar adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Merupakan kebijakan suatu perusahaan guna membiayai kegiatannya menggunakan *financial leverage*, hal ini dijelaskan oleh (Pertwi, et al., 2016). (Kasmir, 2014) menyebutkan untuk rumus Debt To Equity Ratio adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

Rasio profitabilitas ialah bagaimana perusahaan dapat menggunakan aset yang dimiliki dan memanfaatkannya dengan baik sehingga dapat menguntungkan bagi perusahaan, hal ini berdasarkan (Brigham & Houston, 2019) Setiap investor menginginkan pengembalian yang besar, sebab *Return on Asset* menjawab pertanyaan investor mengenai tingkat pengembaliannya, karena tingginya ROA juga menunjukkan laba setelah pajak yang menjadi hak *owner* atau *shareholder* juga besar (Taufik & Bastian, 2018). Menurut (Fahmi, 2011) rumus pengukuran dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tabel 1. 2 : Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
TA	66	4.71	13.67	18.38	15.3136	1.35636
CR	66	848.78	15.00	863.78	237.0674	174.00323
DER	66	2.87	.16	3.03	.9927	.54923
ROA	66	62.38	-9.71	52.67	10.1517	12.02898
PBV	66	47.54	.00	47.54	6.1602	10.01118
Valid N (listwise)	66					

Tabel 1.3 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.46141163
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.061
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Merujuk, pada tabel 4.3 menyatakan data yang diuji berdistribusi normal, dalam matrik tersaji hasil signifikansi senilai 0,82 lebih tinggi dari 0,05.

Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	-20.487	8.426				-2.432
TA	.703	.458	.095	1.534	.130	.845	1.183
CR	.001	.005	.020	.224	.824	.404	2.477
DER	8.729	1.613	.479	5.412	.000	.416	2.404
ROA	.684	.049	.822	14.062	.000	.952	1.050

a. Dependent Variable: PBV

Menurut tabel uji multikolinieritas diatas nilai toleransi dari ke empat variabel semuanya dapat disimpulkan tidak terjadi adanya multikolinieritas karena ke empat variabel lebih tinggi dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih rendah dari 10,00. Hasil dari analisis uji autokorelasi tersaji untuk nilai Durbin Watson (d) senilai 1,901. kemudian nilai diatas dikomparasi menurut nilai tabel Durbin Watson menggunakan rumus $(k ; N)$ pada signifikansi 5%. Mengenai total variabel independen ialah 4 atau $k = 4$, tentatif dengan total sampel atau $N = 66$, yaitu $(k ; N) = (4 : 66)$. Dengan demikian didapatkan nilai dL senilai 1,4758 dan dU senilai 1,7319.

Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 ^a	.801	.788	4.60537	1.901

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, LN_UPE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Tabel 4.6 :Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20.487	8.426		-2.432	.018
TA	.703	.458	.095	1.534	.130
CR	.001	.005	.020	.224	.824
DER	8.729	1.613	.479	5.412	.000
ROA	.684	.049	.822	14.062	.000

a. Dependent Variable: PBV

Merujuk pada tabel 4.6 diatas, maka persamaan regresi berdasarkan koefisien B adalah:
 $PBV = -20,487 + 0,703UPE + 0,01CR + 8,729DER + 0,684ROA + \varepsilon$

Interpretasi Hasil Regresi: Persamaan Regresi tersebut bisa di terangkan dalam uraian dibawah ini, antara lain:

- Nilai konstanta seniali -20,487 mengindikasikan apabila variabel independen (TA, CR, DER dan ROA) bernilai nol maka nilai PBV diprediksi bernilai -20,487.
- Koefisien TA berpengaruh positif sebesar 0,703 terhadap PBV. Kondisi ini mengindikasikan yaitu setiap penambahan TA satu persen dapat menaikkan PBV senilai 0,703 dengan asumsi variabel lainnya stagnan..
- Koefisien CR berpengaruh positif senilai 0,001 terhadap PBV. Kondisi ini mengindikasikan yaitu setiap penambahan CR satu persen akan menaikkan PBV senilai 0,001 dengan asumsi variabel lainnya stagnan.
- Koefisien DER berpengaruh positif senilai 8,729 terhadap PBV. Kondisi ini mengindikasikan yaitu setiap penambahan DER satu persen akan menaikkan PBV senilai 8,729 dengan asumsi variabel lainnya stagnan.
- Koefisien ROA berpengaruh positif senilai 0,684 terhadap PBV. Kondisi ini mengindikasikan yaitu setiap penambahan ROA satu persen akan menaikkan PBV senilai 0,684 dengan perkiraan variabel lainnya stagnan.

Tabel 1.7 : Hasil Analisis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20.487	8.426		-2.432	.018
TA	.703	.458	.095	1.534	.130
CR	.001	.005	.020	.224	.824
DER	8.729	1.613	.479	5.412	.000
ROA	.684	.049	.822	14.062	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berikut rincian uji t parsial masing-masing variable.

- a) Variabel TA
Probabilitas t statistik variabel TA sebesar 0,130 lebih besar dari Alpha 5% maka dari itu menerima hipotesis nol dan menolak hipotesis lainnya pada jenjang kepercayaan 95%, disimpulkan statistik variabel TA tidak mempunyai pengaruh kepada PBV.
- b) Variabel CR
Probabilitas t statistik variabel CR sebesar 0,824 lebih besar dari Alpha 5% maka dari itu menerima hipotesis nol dan menolak hipotesis lainnya pada jenjang kepercayaan 95%, disimpulkan statistik variabel CR tidak mempunyai pengaruh kepada PBV,
- c) Variabel DER
Probabilitas t statistik variabel DER senilai 0,000 lebih rendah dari Alpha 5% maka dari itu menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis lainnya pada jenjang kepercayaan 95%, disimpulkan statistik variabel DER mempunyai pengaruh yang signifikan kepada PBV.
- d) Variabel ROA
Probabilitas t statistik variabel ROA senilai 0,000 lebih rendah dari Alpha 5% maka dari itu **menolak** hipotesis nol dan **menerima** hipotesis lainnya pada jenjang kepercayaan 95%, disimpulkan statistik variabel ROA mempunyai pengaruh yang signifikan kepada PBV.

Tabel 1.8 : Hasil Uji *f* (*f*-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5220.771	4	1305.193	61.538	.000 ^b
	Residual	1293.773	61	21.209		
	Total	6514.544	65			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, TA, CR

Merujuk tabel 4.7, peneliti **menolak** hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif yaitu model simultan variabel bebas ROA, DER, TA dan CR berpengaruh terhadap variabel terikat PBV dikarenakan hasil uji simultan statistik (Uji F) senilai 0,000 lebih rendah dari probabilitas Alpha 5%.

Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.801	.788	4.60537

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, TA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Mengacu pada tabel 4.8, didapati nilai *Adjusted R-Square* senilai 0,788 artinya yaitu sebanyak 78,8% variasi terikat nilai perusahaan (PBV) dapat didefinisikan oleh keragaman variabel bebas yang digunakan di dalam model dengan demikian sisanya senilai 21,2% didefinisikan oleh variabel bebas lain di luar model.

D. Kesimpulan

Merujuk kepada penelitian maupun analisis yang sudah didapat, terdapat hasil poin-poin utama yang disimpulkan antara lain:

1. Hasil uji t statistik diperoleh yaitu variabel TA tidak mempunyai konsekuensi signifikan terhadap PBV
2. Hasil uji t statistik diperoleh yaitu variabel CR tidak mempunyai konsekuensi signifikan terhadap PBV.
3. Hasil uji t statistik menghasilkan bahwa variabel DER mempunyai konsekuensi signifikan terhadap PBV.
4. Hasil uji t statistik menunjukkan yaitu variabel ROA mempunyai konsekuensi signifikan terhadap PBV.
5. Dan hasil uji F (ANOVA) didapat nilai relevansi senilai 0,000 lebih kecil dari probabilitas Alpha 5% maksudnya paling sedikit terdapat satu variabel bebas secara statistik signifikan berdampak pada variabel terikat PBV.

Dari hasil penelitian yang dijabarkan diatas, maka didapat beberapa hal masukan yang perlu ditelaah untuk dijadikan bahan pertimbangan, antara lain: Penanam modal dapat mengeksplorasi sumber media informasi secara relevansi berkaitan dengan objek riset khususnya pada nilai perusahaan yang dijalankan. Nilai perusahaan dapat memberikan citra yang bagus kepada perusahaan dan bisa memberikan pengaruh kesuksesan perusahaan dalam periode waktu yang lama, oleh karena itu seorang penanam modal akan lebih aman dan tidak khawatir jika menanam modal diperusahaan tersebut. Supaya mampu menjaga kepercayaan investor agar berinvestasi diperusahaan secara terus menerus serta masyarakat sekitar lingkungan perusahaan ikut mendukung bergeraknya perusahaan sehingga perusahaan beroperasi dengan baik tanpa kendala apapun. Oleh karena itu hasil penelitian ini bisa sebagai opsi dasar kepada manajemen untuk menerapkan pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan guna mempertahankan kinerja maupun citra baik perusahaan. Guna mendapatkan penyelesaian penelitian dengan maksimal, akurat dan jelas sebaiknya memperpanjang periode serta lebih variasi terhadap variabel-variabel penelitian dan alangkah baiknya dapat membuat komparasi dari jenis-jenis bidang perusahaan yang *listed* di BEI.

Referensi

- Brigham, E. F. & Houston, J. F., 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14 penyunt. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I., 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hermuningsih, S., 2014. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), pp. 127-148.
- Kasmir, 2014. *Manajemen Perbankan*. Cetakan 12 penyunt. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W. & Scott, D. F., 2011. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Ed. X, Cet. I penyunt. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

- Mindra, S. & Erawati, T., 2014. Pengaruh Earning Per Share (Eps), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akutansi*, 2(2), pp. 10-22.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D. & Nurbaiti, A., 2017. The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), pp. 542-549.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P. & Tumiwa, J. R., 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), pp. 1369-1380.
- Sugiyono, P. D., 2015. *Metode Penelitian Bisnis. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, R. & Bastian, A. F., 2018. The Effect of Ownership Structure and Dividend Policy in Determining Company Performance with Intellectual Capital as Intervening Variable (Study on Government Banks Listed on Stock Exchanges in Indonesia 2010 - 2015). *International Journal of Advanced Scientific Research & Development (IJASRD)*, 5(1), p. 01.
- <https://www.idx.co.id>